

PENGARUH MAQASHID SYARIAH INDEX ABU ZAHRAH TERHADAP TINGKAT EFISIENSI BANK SYARIAH INDONESIA

Ilham Nadhir^{1*)}, Hartutik²⁾
Universitas Muhammadiyah Jakarta
ilhamumj@gmail.com, hartutik@umj.ac.id

Abstrak (Arial, 11 ppt, bold)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja Maqashid Syariah Index Abu Zahrah dari aspek *Tahdzib al fard*, *Iqamah al-adl*, dan *Jalb al-Maslahah* terhadap Tingkat Efisiensi Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan teknis pengumpulan data dokumentasi dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024. Periode ini dipilih karena mencerminkan dinamika signifikan yang mempengaruhi kinerja dan persepsi publik terhadap BSI, yang disebabkan oleh insiden peretasan sistem (*Cyber Attack*) serta aksi penarikan dana secara besar-besaran oleh PP Muhammadiyah. Hasil dari penelitian ini adalah *Maqashid Syariah* dari segi Mendidik individu (*Tahdhib al-fard*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Efisiensi Bank Syariah Indonesia, yang artinya bahwa ketika bank syari'ah mempunyai keuntungan maka kewajiban bagi bank syari'ah juga mendistribusikan keuntungan tersebut sesuai dengan aturan syari'ah. *Maqashid Syariah* dari segi Menegakkan keadilan (*Iqamah al-'Adl*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Efisiensi Bank Syariah Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penegakkan keadilan, justru sedikit berpengaruh terhadap menurunkan efisiensi. *Maqashid Syariah* dari segi Menghasilkan kemaslahatan (*Jalb al-Maslahah*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Efisiensi Bank Syariah Indonesia. Artinya, semakin tinggi tingkat penerapan prinsip kemaslahatan dalam operasional bank, maka efisiensi bank Syariah juga semakin meningkat. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi kemaslahatan dan pendidikan individu dari maqashid syariah menjadi kekuatan utama dalam menopang Tingkat Efisiensi BSI. Sebaliknya, keadilan meskipun penting secara prinsip, perlu ditingkatkan dalam aspek pelaksanaan agar lebih dirasakan oleh masyarakat dan memberikan dampak nyata terhadap performa keuangan bank

Kata kunci: Maqashid Syariah, Mendidik Individu, Menegakkan keadilan, Meningkatkan Kemaslahatan, dan Tingkat Efisiensi

Abstract

This study aims to analyze the effect of the performance of the Maqashid Syariah Index Abu Zahrah from the aspects of Tahdzib al fard, Iqamah al-adl, and Jalb al-Maslahah on the Efficiency Level of Indonesian Islamic Banks. This study is included in the type of quantitative research with technical data collection documentation and using secondary data in the form of financial reports. This study uses the Financial Report of PT. Bank Syariah Indonesia for the period 2021-2024. This period was

chosen because it reflects significant dynamics that affect the performance and public perception of BSI, which was caused by the system hacking incident (Cyber Attack) and the massive withdrawal of funds by PP Muhammadiyah. The results of this study are that Maqashid Syariah in terms of Educating individuals (Tahdhib al-fard) has a positive and significant effect on the Efficiency Level of Indonesian Islamic Banks, which means that when Islamic banks have profits, it is obligatory for Islamic banks to also distribute these profits in accordance with sharia rules. Maqashid Syariah in terms of Upholding justice (Iqamah al-'Adl) has a negative and insignificant effect on the Efficiency Level of Indonesian Islamic Banks. This indicates that the higher the enforcement of justice, the less effect it has on reducing efficiency. Maqashid Syariah in terms of Generating benefits (Jalb al-Maslahah) has a positive and significant effect on the Efficiency Level of Indonesian Islamic Banks. This means that the higher the level of application of the principle of benefits in bank operations, the higher the efficiency of Islamic banks. Overall, this study shows that the dimensions of individual welfare and education of maqashid sharia are the main strengths in supporting the BSI Efficiency Level. On the other hand, justice, although important in principle, needs to be improved in terms of implementation so that it is more felt by the community and has a real impact on the bank's financial performance.

Keywords: *Maqashid Syariah, Educating Individuals, Upholding Justice, Increasing Public Welfare, and Efficiency Level*

Pendahuluan

Keputusan Muhammadiyah, salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, untuk menarik dana sebesar Rp13 triliun dari Bank Syariah Indonesia (BSI) dan mendistribusikannya ke beberapa bank syariah lainnya merupakan peristiwa yang signifikan dalam aspek perbankan syariah di Indonesia. Langkah ini mengejutkan banyak pihak dan menimbulkan berbagai spekulasi mengenai latar belakang dan dampaknya terhadap sektor perbankan. Dalam dunia yang semakin kompleks ini, penting untuk menganalisis keputusan strategis seperti ini dari sudut pandang ilmu administrasi guna memahami implikasi yang lebih luas dan bagaimana langkah ini mencerminkan dinamika organisasi dan manajemen risiko yang ada. Salah satu aspek utama yang melatarbelakangi keputusan ini adalah masalah konsentrasi risiko.

Pada pertengahan 2023, BSI mengalami sebuah gangguan layanan mobile banking dan ATM BSI (Bank Syariah Indonesia) selama sepekan. Awalnya, BSI memberi penjelasan bahwa gangguan tersebut disebabkan oleh adanya pemiliharaan sistem sehingga layanan tidak dapat digunakan. Namun, fakta baru terungkap bahwa gangguan layanan disebabkan oleh sebuah serangan yang dinamakan dengan *ransomware* dari sekelompok hacker. Peretasan ini tidak hanya mengakibatkan semua layanan BSI berhenti namun ada pencurian data yang dilakukan. Data yang dicuri mencakup berbagai informasi pribadi dan keuangan, termasuk nama, alamat, nomor kartu, nomor telepon, dan transaksi nasabah, serta dokumen keuangan,

dokumen hukum, dan kata sandi (password) untuk layanan internal dan eksternal yang digunakan oleh bank (Kompas.com, 2023).

Perbankan syariah disamping mencari profit, juga mengemban mandat untuk menerapkan prinsip syariah pada produk dan kegiatan operasional. Prinsip syariah pada perbankan syariah mengacu kepada kriteria '*adl* (adil), *amanah* (terpercaya), dan *ihsan* (kebajikan dan eksekusi). Penelitian ini menawarkan 2 model pengukuran lain bagi kinerja perbankan syariah yaitu *maqashid syariah index*. Penelitian tentang kinerja *maqashid syariah* selama ini pada umumnya menggunakan konsep *maqashid syariah* menurut Abu Zahrah. Konsep pengukuran kinerja *maqashid syariah* Abu Zahrah membagi *maqashid syariah* menjadi 3 tujuan utama, yaitu: (1). *Tahdzib al fard* (Pendidikan individu), (2). *Iqamah al-adl* (Menegakkan keadilan), (3). *Jalb al maslahah* dan masing-masing tujuan seluruhnya terdiri dari 10 elemen yang diukur menggunakan rasio dan bobot yang telah ditentukan (Setiyobono, Ahmar, dan Darmansyah, 2019). Urgensi dalam penggunaan BOPO adalah untuk mengevaluasi efisiensi biaya mereka dan mengambil tindakan untuk meningkatkan efisiensi tersebut. Evaluasi melalui BOPO dapat menjadi alat objektif untuk memperbaiki kinerja, memulihkan kepercayaan, dan meningkatkan akuntabilitas lembaga keuangan syariah di Indonesia. (Budianto, dan Dewi, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Pengaruh Maqashid Syariah Index Abu Zahrah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia".

Kajian Teori

Pengaruh *Maqashid Syariah Index* Abu Zahrah terhadap tingkat efisiensi bank Syariah sudah dibahas dari beberapa sumber jurnal-jurnal tersebut. Penelitian yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja CAR, ROA, NIM, BOPO Dan LDR Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. Peneliti: Alamsyah, dan Meilyda (2020) mengkaji mengenai membandingkan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Variabel yaitu Maqashid Syariah. Sedangkan rasio Kinerja Keuangan tidak memiliki perbedaan. Ditinjau dari rasio keuangan, kinerja perbankan konvensional lebih baik jika dibandingkan dengan kinerja keuangan perbankan syariah. Yang mengalami perbedaan diantara penelitian ini dengan Penelitian Alamsyah, dan Meilyda (2020) adalah Kinerja Keuangan dimana Penelitian Ini tidak ada rasio tersebut meskipun di penelitian ini ada Maqashid Syariah.

Budianto, dan Dewi (2023) mengungkapkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan penelitian seputar rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Perbankan Syariah dan Konvensional dengan pendekatan mix-method, yaitu studi bibliometrik VOSviewer dan literature review. Selain itu juga dapat digunakan untuk membandingkan efisiensi operasional antara bank-bank yang berbeda. Bank dengan rasio BOPO yang lebih rendah cenderung lebih efisien dibandingkan dengan bank dengan rasio BOPO yang lebih tinggi dalam hal pengelolaan biaya operasionalnya. Pengelolaan BOPO yang baik menjadi sangat penting bagi bank untuk memastikan keberlangsungan usaha dan

untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, nasabah, dan regulator.

Terkait dengan kinerja keuangan bank syariah. Kurnia dan Wahyudi (2021) dalam judul Pengaruh CAR, FDR, DAN BOPO DENGAN NPF Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014 Q1 – 2018 Q4) menjelaskan bahwa Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR, FDR, dan BOPO dengan NPF sebagai variabel moderasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014 sampai dengan 2018. Profitabilitas diproksikan dengan ROA sebagai ukuran besarnya laba yang dihasilkan.

Tinjauan Al-Qur'an dan Hadits

Tinjauan Al-Qur'an

Pada Surah Al-Baqarah Ayat 278-279 menjelaskan tentang permodalan yang tidak boleh berasal dari riba baik yang telah lewat apalagi yang belum terlaksana. Jika sudah terlanjur, maka kaum muslimin diwajibkan hanya mengambil pokok hartanya saja. Ayat ini sangat tegas melarang riba dengan ancaman perang dari Allah dan Rasul-Nya. Berikut Ayat yang tercantum dibawah ini sebagai berikut:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kalian beriman, jika kalian tidak melakukannya, maka ketahuilah akan terjadi perang (yang dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Namun jika kalian bertobat, maka bagi kalian adalah pokok hartanya saja. Kalian tidak berbuat dzalim dan kalian tidak didzalimi” (QS. Al Baqarah Ayat 278-279).

Tinjauan Hadits

Dari Jabir ra berkata, bahwa “Rasulullah SAW melaknat memakan Riba, orang orang menyuruh makan riba, juru tulisnya dan saksi-saksinya.” Dan berkata, “Mereka semua sama” (Mutiah, Wahab, dan Nurudin, 2020).

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Mendidik individu (*Tahdhib al-fard*) terhadap Tingkat Efisiensi

Kurnia, dan Wahyudi (2021) menjelaskan bahwa Mendidik individu (*Tahdhib al-fard*) bertujuan untuk mengetahui bagaimana seharusnya perbankan syariah menyebarkan pengetahuan dan kemampuan serta menanamkan nilai-nilai individu untuk perkembangan spiritualnya. Dengan demikian, bank syariah harus merancang program pendidikan dan pelatihan yang harus mengembangkan tenaga kerja yang berpengetahuan dan terampil dengan nilai-nilai moral yang tepat. Menurut Setiyobono, Ahmar, dan Darmansyah (2019) menyatakan bahwa Indikator Kinerja pendidikan individu berorientasi pada Bank syariah dituntut untuk berperan serta dalam mengembangkan pengetahuan tidak hanya bagi pegawainya tetapi juga masyarakat banyak.

H₁: Mendidik individu (*Tahdhib al-fard*) Berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Efisiensi.

Pengaruh Menegakkan keadilan (*Iqamah al-'Adl*) terhadap Tingkat Efisiensi

Menurut Kristianingsih, Fahri, dan Malik (2021) bahwa Tujuan dari penilaian ini yaitu perbankan syariah harus meyakinkan bahwa setiap transaksi dalam aktivitas bisnis dilakukan secara adil termasuk produk, harga, ketentuan, dan kondisi kontrak. Selain itu perbankan syariah juga harus meyakinkan bahwa setiap bisnis perbankan bebas dari elemen- elemen negatif yang dapat menciptakan ketidakadilan seperti riba, kecurangan, dan korupsi. Secara tidak langsung, bank harus bijak menggunakan keuntungan dan mengarahkan kegiatan ke arah yang dapat membantu mengurangi ketidaksetaraan. Menurut Setiyobono, Ahmar, dan Darmansyah (2019) menyatakan bahwa Indikator Kinerja menegakkan keadilan berorientasi kepada Bank syariah dituntut untuk dapat melakukan transaksi secara adil dan setara sehingga yang tidak merugikan nasabahnya.

H₂: Menegakkan keadilan (*Iqamah al-'Adl*) berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Efisiensi.

Pengaruh Menghasilkan kemaslahatan (*Jalb al-Maslahah*) terhadap Tingkat Efisiensi

Menghasilkan kemaslahatan (*Jalb al-Maslahah*) merupakan bank syariah harus mengembangkan proyek-proyek investasi dan jasa sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena masalah (kesejahteraan) merupakan aspek penting bagi kehidupan manusia, sehingga aspek ini turut menjadi perhatian yang utama khususnya dalam industri perbankan syariah. Masalah (kesejahteraan) ini juga selain memberikan manfaat bagi masyarakat, juga memberikan manfaatnya pada bank syariah itu sendiri. (Santoso, 2022).

H₃: Menghasilkan kemaslahatan (*Jalb al-Maslahah*) berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Efisiensi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat studi eksplorasi yaitu Menggali berbagai kemungkinan atau variabel yang bisa mempengaruhi masalah yang sedang diteliti, dimana data diperoleh dan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan kinerja bank syariah dengan mengevaluasi tingkat efisiensi Bank Syariah Indonesia berdasarkan Maqashid Syariah Index Abu Zahrah.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah Perbankan Syariah di Indonesia dengan sampel yang digunakan adalah Bank Syariah Indonesia (BSI).

Sampel adalah sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia. Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling, dengan tujuan dapat diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang diharapkan peneliti.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi (data sekunder), yaitu cara yang dilakukan dengan mengunduh,

mengumpulkan juga kemudian mencatat hal-hal yang dibutuhkan pada penelitian. Data sekunder yang dikaji berupa laporan tahunan dari Bank Syariah Indonesia dan diakses melalui website Bank Syariah Indonesia.

Hasil dan Pembahasan (Arial, 11 ppt, bold)

Data Maqashid dan Kinerja Bank

Data Maqashid

a. Data Maqashid Syariah (O1) aspek Tahdhib Al-fard (mendidik individu)

Tabel 4.1

Perhitungan Maqashid Syariah (O1) aspek Tahdhib Al-fard

(mendidik individu)

R3

Tanggal	Beban Pendidikan dan Pelatihan	Total Beban	R3	Bobot Elemen	IK (O1)
Jan-21	99.992	12.072.420	0,01	0,01	0,00
Feb-21	99.992	12.072.420	0,01	0,01	0,00
Mar-21	99.992	12.072.420	0,01	0,01	0,00
Apr-21	99.992	12.072.420	0,01	0,01	0,00
May-21	99.992	12.072.420	0,01	0,01	0,00
Jun-21	99.992	12.072.420	0,01	0,01	0,00
Jul-21	99.992	12.072.420	0,01	0,01	0,00
Aug-21	99.992	12.072.420	0,01	0,01	0,00
Sep-21	99.992	12.072.420	0,01	0,01	0,00
Oct-21	99.992	12.072.420	0,01	0,01	0,00
Nov-21	99.992	12.072.420	0,01	0,01	0,00
Dec-21	99.992	12.072.420	0,01	0,01	0,00
Jan-22	114.720	13.554.175	0,01	0,01	0,00
Feb-22	114.720	13.554.175	0,01	0,01	0,00
Mar-22	114.720	13.554.175	0,01	0,01	0,00
Apr-22	114.720	13.554.175	0,01	0,01	0,00
May-22	114.720	13.554.175	0,01	0,01	0,00
Jun-22	114.720	13.554.175	0,01	0,01	0,00
Jul-22	114.720	13.554.175	0,01	0,01	0,00
Aug-22	114.720	13.554.175	0,01	0,01	0,00
Sep-22	114.720	13.554.175	0,01	0,01	0,00
Oct-22	114.720	13.554.175	0,01	0,01	0,00
Nov-22	114.720	13.554.175	0,01	0,01	0,00
Dec-22	114.720	13.554.175	0,01	0,01	0,00

Jan-23	123.890	12.827.632	0,01	0,01	0,00
Feb-23	123.890	12.827.632	0,01	0,01	0,00
Mar-23	123.890	12.827.632	0,01	0,01	0,00
Apr-23	123.890	12.827.632	0,01	0,01	0,00
May-23	123.890	12.827.632	0,01	0,01	0,00
Jun-23	123.890	12.827.632	0,01	0,01	0,00
Jul-23	123.890	12.827.632	0,01	0,01	0,00
Aug-23	123.890	12.827.632	0,01	0,01	0,00
Sep-23	123.890	12.827.632	0,01	0,01	0,00
Oct-23	123.890	12.827.632	0,01	0,01	0,00
Nov-23	123.890	12.827.632	0,01	0,01	0,00
Dec-23	123.890	12.827.632	0,01	0,01	0,00
Jan-24	175.822	13.520.629	0,01	0,01	0,00
Feb-24	175.822	13.520.629	0,01	0,01	0,00
Mar-24	175.822	13.520.629	0,01	0,01	0,00
Apr-24	175.822	13.520.629	0,01	0,01	0,00
May-24	175.822	13.520.629	0,01	0,01	0,00
Jun-24	175.822	13.520.629	0,01	0,01	0,00
Jul-24	175.822	13.520.629	0,01	0,01	0,00
Aug-24	175.822	13.520.629	0,01	0,01	0,00
Sep-24	175.822	13.520.629	0,01	0,01	0,00
Oct-24	175.822	13.520.629	0,01	0,01	0,00
Nov-24	175.822	13.520.629	0,01	0,01	0,00
Dec-24	175.822	13.520.629	0,01	0,01	0,00

Sumber: Data Diolah (2025)

Rumus (Jan 2021):

Rasio (R3): Beban Pendidikan dan Pelatihan / Total Beban

: Rp 99.992 / Rp 12.072.420 = **0,01**

Elemen: Rasio Elemen (R3) x Bobot Elemen: 0,01 x 100% = **0,01**

Indikator Kinerja (IK)

PI (O1): $W^1_1 (E^1_1 \times R^1_1) = 30\% (0,01 \times 100\%) = \mathbf{0,00}$

Keterangan:

W^1_1 = bobot O1 (Tujuan/maqashid pertama)

E^1_1 = bobot elemen pertama O1

R^1_1 = rasio elemen pertama O1

b. Data Maqashid Syariah (O2) aspek *Iqamah Al-Adl* (Menegakkan keadilan)

Tabel 4.2
Perhitungan Maqashid Syariah (O2) aspek *Iqamah Al-Adl*
(Menegakkan keadilan)

Tanggal	R5			R6		R7		R7	Bobot Elemen 1	Bobot Elemen 2	Bobot Elemen 3	IK (O2)	
	Bagi Hasil Belum Dibagi	Pendapatan Investasi Bersih	R5	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	Total Pembiayaan	R6	Pendapatan Bebas Bunga						Total Pendapatan
Jan-21	131.287	275.954	0,48	14.943.685	14.943.685	1,00	275.954	275.954	1,00	0,14	0,32	0,38	0,35
Feb-21	747.154	3.163.220	0,24	54.682.948	54.682.948	1,00	3.163.220	3.163.220	1,00	0,07	0,32	0,38	0,32
Mar-21	1.150.533	3.942.197	0,29	56.275.527	56.275.527	1,00	3.942.197	3.942.197	1,00	0,09	0,32	0,38	0,32
Apr-21	1.514.772	5.252.241	0,29	55.606.922	55.606.922	1,00	5.252.241	5.252.241	1,00	0,09	0,32	0,38	0,32
May-21	1.900.885	6.434.296	0,30	55.328.075	55.328.075	1,00	6.434.296	6.434.296	1,00	0,09	0,32	0,38	0,32
Jun-21	2.270.531	7.668.022	0,30	55.340.607	55.340.607	1,00	7.668.022	7.668.022	1,00	0,09	0,32	0,38	0,32
Jul-21	2.662.106	8.803.507	0,30	55.052.486	55.052.486	1,00	8.803.507	8.803.507	1,00	0,09	0,32	0,38	0,32
Aug-21	3.031.290	10.014.277	0,30	54.815.231	54.815.231	1,00	10.014.277	10.014.277	1,00	0,09	0,32	0,38	0,32
Sep-21	3.382.672	11.189.424	0,30	55.576.461	55.576.461	1,00	11.189.424	11.189.424	1,00	0,09	0,32	0,38	0,32
Oct-21	3.721.613	12.512.012	0,30	55.545.073	55.545.073	1,00	12.512.012	12.512.012	1,00	0,09	0,32	0,38	0,32
Nov-21	4.051.770	13.717.300	0,30	56.228.211	56.228.211	1,00	13.717.300	13.717.300	1,00	0,09	0,32	0,38	0,32
Dec-21	4.378.807	15.165.071	0,29	59.182.873	59.182.873	1,00	15.165.071	15.165.071	1,00	0,09	0,32	0,38	0,32
Jan-22	322.922	1.616.874	0,20	55.657.517	55.657.517	1,00	1.616.874	1.616.874	1,00	0,06	0,32	0,38	0,31
Feb-22	637.493	3.120.549	0,20	57.688.727	57.688.727	1,00	3.120.549	3.120.549	1,00	0,06	0,32	0,38	0,31
Mar-22	956.717	4.031.966	0,24	60.268.230	60.268.230	1,00	4.031.966	4.031.966	1,00	0,07	0,32	0,38	0,32
Apr-22	1.264.320	5.415.220	0,23	60.429.897	60.429.897	1,00	5.415.220	5.415.220	1,00	0,07	0,32	0,38	0,32
May-22	1.583.016	6.781.770	0,23	62.275.666	62.275.666	1,00	6.781.770	6.781.770	1,00	0,07	0,32	0,38	0,32
Jun-22	1.904.570	8.320.951	0,23	68.393.457	68.393.457	1,00	8.320.951	8.320.951	1,00	0,07	0,32	0,38	0,32
Jul-22	2.228.259	9.766.025	0,23	68.842.461	68.842.461	1,00	9.766.025	9.766.025	1,00	0,07	0,32	0,38	0,32
Aug-22	2.561.609	11.308.498	0,23	69.233.278	69.233.278	1,00	11.308.498	11.308.498	1,00	0,07	0,32	0,38	0,31
Sep-22	2.882.325	12.795.662	0,23	69.993.703	69.993.703	1,00	12.795.662	12.795.662	1,00	0,07	0,32	0,38	0,31
Oct-22	3.239.124	13.502.469	0,24	69.964.030	69.964.030	1,00	13.502.469	13.502.469	1,00	0,07	0,32	0,38	0,32
Nov-22	3.623.421	14.826.231	0,24	71.564.098	71.564.098	1,00	14.826.231	14.826.231	1,00	0,07	0,32	0,38	0,32
Dec-22	4.032.180	17.657.455	0,23	71.631.908	71.631.908	1,00	17.657.455	17.657.455	1,00	0,07	0,32	0,38	0,32
Jan-23	430.117	1.472.822	0,29	70.970.793	70.970.793	1,00	1.472.822	1.472.822	1,00	0,09	0,32	0,38	0,32
Feb-23	848.525	2.947.778	0,29	71.789.141	71.789.141	1,00	2.947.778	2.947.778	1,00	0,09	0,32	0,38	0,32
Mar-23	1.324.662	4.573.491	0,29	74.072.755	74.072.755	1,00	4.573.491	4.573.491	1,00	0,09	0,32	0,38	0,32
Apr-23	1.786.178	6.071.432	0,29	73.844.311	73.844.311	1,00	6.071.432	6.071.432	1,00	0,09	0,32	0,38	0,32
May-23	2.284.149	7.490.636	0,30	77.174.737	77.174.737	1,00	7.490.636	7.490.636	1,00	0,09	0,32	0,38	0,32
Jun-23	2.778.299	9.045.583	0,31	80.339.856	80.339.856	1,00	9.045.583	9.045.583	1,00	0,09	0,32	0,38	0,32
Jul-23	3.277.215	10.563.747	0,31	82.377.741	82.377.741	1,00	10.563.747	10.563.747	1,00	0,09	0,32	0,38	0,33
Aug-23	3.794.479	12.061.165	0,31	82.919.785	82.919.785	1,00	12.061.165	12.061.165	1,00	0,09	0,32	0,38	0,33
Sep-23	4.297.060	13.734.722	0,31	84.479.426	84.479.426	1,00	13.734.722	13.734.722	1,00	0,09	0,32	0,38	0,33
Oct-23	4.832.724	15.195.060	0,32	84.185.359	84.185.359	1,00	15.195.060	15.195.060	1,00	0,10	0,32	0,38	0,33
Nov-23	5.374.253	16.653.272	0,32	86.648.657	86.648.657	1,00	16.653.272	16.653.272	1,00	0,10	0,32	0,38	0,33
Dec-23	5.993.398	18.309.970	0,33	90.097.330	90.097.330	1,00	18.309.970	18.309.970	1,00	0,10	0,32	0,38	0,33
Jan-24	638.367	1.481.668	0,43	89.715.329	89.715.329	1,00	1.481.668	1.481.668	1,00	0,13	0,32	0,38	0,34
Feb-24	1.249.397	3.003.967	0,42	91.460.638	91.460.638	1,00	3.003.967	3.003.967	1,00	0,12	0,32	0,38	0,34
Mar-24	1.926.914	4.695.269	0,41	94.639.789	94.639.789	1,00	4.695.269	4.695.269	1,00	0,12	0,32	0,38	0,34
Apr-24	2.570.373	6.168.138	0,42	99.554.065	99.554.065	1,00	6.168.138	6.168.138	1,00	0,13	0,32	0,38	0,34
May-24	3.225.936	7.729.186	0,42	101.307.414	101.307.414	1,00	7.729.186	7.729.186	1,00	0,13	0,32	0,38	0,34
Jun-24	3.861.012	9.397.423	0,41	103.181.346	103.181.346	1,00	9.397.423	9.397.423	1,00	0,12	0,32	0,38	0,34
Jul-24	4.518.267	10.985.549	0,41	103.184.496	103.184.496	1,00	10.985.549	10.985.549	1,00	0,12	0,32	0,38	0,34
Aug-24	5.172.134	12.669.178	0,41	105.312.444	105.312.444	1,00	12.669.178	12.669.178	1,00	0,12	0,32	0,38	0,34
Sep-24	5.839.139	14.443.833	0,40	109.622.802	109.622.802	1,00	14.443.833	14.443.833	1,00	0,12	0,32	0,38	0,34
Oct-24	6.519.892	16.136.290	0,40	112.246.490	112.246.490	1,00	16.136.290	16.136.290	1,00	0,12	0,32	0,38	0,34
Nov-24	7.178.075	17.813.326	0,40	114.227.337	114.227.337	1,00	17.813.326	17.813.326	1,00	0,12	0,32	0,38	0,34
Dec-24	7.895.333	19.945.153	0,40	117.124.297	117.124.297	1,00	19.945.153	19.945.153	1,00	0,12	0,32	0,38	0,34

Sumber: Data Diolah (2025)

Rumus (Jan 2021):

Rasio (R5): Bagi Hasil Belum Dibagi / Pendapatan Investasi Bersih
 : Rp 131.287 / Rp 275.954 = **0,48**

Rasio (R6): Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah / Total
 Pembiayaan
 : Rp 14.943.685 / Rp 14.943.685 = **1,00**

Rasio (R7): Pendapatan Bebas Bunga / Total Pendapatan
 : Rp 275.954 / Rp 275.954 = **1,00**

Elemen: Rasio Elemen (R5) x Bobot Elemen: 0,48 x 30% = **0,14**

Rasio Elemen (R6) x Bobot Elemen: 1,00 x 32% = **0,32**

Rasio Elemen (R7) x Bobot Elemen: 1,00 x 38% = **0,38**

Indikator Kinerja (IK) (O2):

PI (O2) = $W^2_2 (E^1_2 \times R^1_2 + E^2_2 \times R^2_2 + E^3_2 \times R^3_2) =$
 41% (0,48 x 30% + 1,00 x 32% + 1,00 x 38%) = **0,35**

Data Maqashid Syariah (O3) aspek *Jalb al-Maslahah* (Menghasilkan Kemaslahatan)

Tabel 4.3
Perhitungan Maqashid Syariah (O3) aspek *Jalb al-Maslahah* (Menghasilkan Kemaslahatan)

R8				R9					
Tanggal	Laba Bersih	Total Aset	R8	Zakat Yang Dibayarkan	Aset Bersih	R9	Bobot Elemen 1	Bobot Elemen 2	IK (O3)
Jan-21	3.028.205	265.289.081	0,01	101.684	265.289.081	0,00	0,01	0,00	0,00
Feb-21	3.028.205	265.289.081	0,01	101.685	265.289.081	0,00	0,01	0,00	0,00
Mar-21	3.028.205	265.289.081	0,01	101.686	265.289.081	0,00	0,01	0,00	0,00
Apr-21	3.028.205	265.289.081	0,01	101.687	265.289.081	0,00	0,01	0,00	0,00
May-21	3.028.205	265.289.081	0,01	101.688	265.289.081	0,00	0,01	0,00	0,00
Jun-21	3.028.205	265.289.081	0,01	101.689	265.289.081	0,00	0,01	0,00	0,00
Jul-21	3.028.205	265.289.081	0,01	101.690	265.289.081	0,00	0,01	0,00	0,00
Aug-21	3.028.205	265.289.081	0,01	101.691	265.289.081	0,00	0,01	0,00	0,00
Sep-21	3.028.205	265.289.081	0,01	101.692	265.289.081	0,00	0,01	0,00	0,00
Oct-21	3.028.205	265.289.081	0,01	101.693	265.289.081	0,00	0,01	0,00	0,00
Nov-21	3.028.205	265.289.081	0,01	101.694	265.289.081	0,00	0,01	0,00	0,00
Dec-21	3.028.205	265.289.081	0,01	101.695	265.289.081	0,00	0,01	0,00	0,00
Jan-22	4.260.182	308.727.438	0,01	141.405	308.727.438	0,00	0,01	0,00	0,00
Feb-22	4.260.182	308.727.438	0,01	141.406	308.727.438	0,00	0,01	0,00	0,00
Mar-22	4.260.182	308.727.438	0,01	141.407	308.727.438	0,00	0,01	0,00	0,00
Apr-22	4.260.182	308.727.438	0,01	141.408	308.727.438	0,00	0,01	0,00	0,00
May-22	4.260.182	308.727.438	0,01	141.409	308.727.438	0,00	0,01	0,00	0,00
Jun-22	4.260.182	308.727.438	0,01	141.410	308.727.438	0,00	0,01	0,00	0,00
Jul-22	4.260.182	308.727.438	0,01	141.411	308.727.438	0,00	0,01	0,00	0,00
Aug-22	4.260.182	308.727.438	0,01	141.412	308.727.438	0,00	0,01	0,00	0,00
Sep-22	4.260.182	308.727.438	0,01	141.413	308.727.438	0,00	0,01	0,00	0,00
Oct-22	4.260.182	308.727.438	0,01	141.414	308.727.438	0,00	0,01	0,00	0,00
Nov-22	4.260.182	308.727.438	0,01	141.415	308.727.438	0,00	0,01	0,00	0,00
Dec-22	4.260.182	308.727.438	0,01	141.416	308.727.438	0,00	0,01	0,00	0,00
Jan-23	5.703.743	353.624.124	0,02	189.730	353.624.124	0,00	0,01	0,00	0,00
Feb-23	5.703.743	353.624.124	0,02	189.731	353.624.124	0,00	0,01	0,00	0,00
Mar-23	5.703.743	353.624.124	0,02	189.732	353.624.124	0,00	0,01	0,00	0,00
Apr-23	5.703.743	353.624.124	0,02	189.733	353.624.124	0,00	0,01	0,00	0,00
May-23	5.703.743	353.624.124	0,02	189.734	353.624.124	0,00	0,01	0,00	0,00
Jun-23	5.703.743	353.624.124	0,02	189.735	353.624.124	0,00	0,01	0,00	0,00
Jul-23	5.703.743	353.624.124	0,02	189.736	353.624.124	0,00	0,01	0,00	0,00
Aug-23	5.703.743	353.624.124	0,02	189.737	353.624.124	0,00	0,01	0,00	0,00
Sep-23	5.703.743	353.624.124	0,02	189.738	353.624.124	0,00	0,01	0,00	0,00
Oct-23	5.703.743	353.624.124	0,02	189.739	353.624.124	0,00	0,01	0,00	0,00
Nov-23	5.703.743	353.624.124	0,02	189.740	353.624.124	0,00	0,01	0,00	0,00
Dec-23	5.703.743	353.624.124	0,02	189.741	353.624.124	0,00	0,01	0,00	0,00
Jan-24	7.005.888	408.613.432	0,02	232.061	408.613.432	0,00	0,01	0,00	0,00
Feb-24	7.005.888	408.613.432	0,02	232.062	408.613.432	0,00	0,01	0,00	0,00
Mar-24	7.005.888	408.613.432	0,02	232.063	408.613.432	0,00	0,01	0,00	0,00
Apr-24	7.005.888	408.613.432	0,02	232.064	408.613.432	0,00	0,01	0,00	0,00
May-24	7.005.888	408.613.432	0,02	232.065	408.613.432	0,00	0,01	0,00	0,00
Jun-24	7.005.888	408.613.432	0,02	232.066	408.613.432	0,00	0,01	0,00	0,00
Jul-24	7.005.888	408.613.432	0,02	232.067	408.613.432	0,00	0,01	0,00	0,00
Aug-24	7.005.888	408.613.432	0,02	232.068	408.613.432	0,00	0,01	0,00	0,00
Sep-24	7.005.888	408.613.432	0,02	232.069	408.613.432	0,00	0,01	0,00	0,00
Oct-24	7.005.888	408.613.432	0,02	232.070	408.613.432	0,00	0,01	0,00	0,00
Nov-24	7.005.888	408.613.432	0,02	232.071	408.613.432	0,00	0,01	0,00	0,00
Dec-24	7.005.888	408.613.432	0,02	232.072	408.613.432	0,00	0,01	0,00	0,00

Sumber: Data Diolah (2025)

Rumus (Jan 2021):

Rasio (R8): Laba Bersih / Total Aset

: Rp 3.028.205 / Rp 265.289.081 = 0,01

Rasio (R9): Zakat Yang Dibayarkan / Aset Bersih

: Rp 101.684 / Rp 265.289.081 = 0,00

Elemen: Rasio Elemen (R8) x Bobot Elemen: 0,01 x 50% = **0,01**

Rasio Elemen (R9) x Bobot Elemen: 0,00 x 50% = **0,00**

PI (O3) = $W^3_3 (E^1_3 \times R^1_3 + E^2_3 \times R^2_3)$

= 29% (0,01 x 50% + 0,00 x 50%) = **0,00**

Keterangan:

W^1_3 = bobot O3 (Tujuan/maqashid ketiga)

E^1_3 = bobot elemen pertama O3

E^2_3 = bobot elemen kedua O3

R^1_3 = rasio elemen pertama O3

R^2_3 = rasio elemen kedua O3

c. Data Tingkat Efisiensi (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional)

Biaya Operasional

Rumus = ----- x 100%

Pendapatan Operasional

Rp 118.757

Jan 2021 = ----- x 100% = **0,29**

Rp 407.241

d. Tabel Maqashid Syariah dan Kinerja Keuangan

Tabel 4.1. Data Maqashid dan Kinerja Bank

Tanggal	TAF	IAA	JAM	Tingkat Efisiensi
Jan-21	0,00	0,35	0,00	0,29
Feb-21	0,00	0,32	0,00	0,32
Mar-21	0,00	0,32	0,00	0,38
Apr-21	0,00	0,32	0,00	0,38
May-21	0,00	0,32	0,00	0,39
Jun-21	0,00	0,32	0,00	0,40
Jul-21	0,00	0,32	0,00	0,40
Aug-21	0,00	0,32	0,00	0,41
Sep-21	0,00	0,32	0,00	0,41
Oct-21	0,00	0,32	0,00	0,42
Nov-21	0,00	0,32	0,00	0,43
Dec-21	0,00	0,32	0,00	0,44
Jan-22	0,00	0,31	0,00	0,39
Feb-22	0,00	0,31	0,00	0,40
Mar-22	0,00	0,32	0,00	0,45
Apr-22	0,00	0,32	0,00	0,44
May-22	0,00	0,32	0,00	0,44
Jun-22	0,00	0,32	0,00	0,44

Jul-22	0,00	0,32	0,00	0,45
Aug-22	0,00	0,31	0,00	0,45
Sep-22	0,00	0,31	0,00	0,45
Oct-22	0,00	0,32	0,00	0,45
Nov-22	0,00	0,32	0,00	0,45
Dec-22	0,00	0,32	0,00	0,45
Jan-23	0,00	0,32	0,00	0,42
Feb-23	0,00	0,32	0,00	0,41
Mar-23	0,00	0,32	0,00	0,40
Apr-23	0,00	0,32	0,00	0,39
May-23	0,00	0,32	0,00	0,40
Jun-23	0,00	0,32	0,00	0,39
Jul-23	0,00	0,33	0,00	0,40
Aug-23	0,00	0,33	0,00	0,40
Sep-23	0,00	0,33	0,00	0,41
Oct-23	0,00	0,33	0,00	0,41
Nov-23	0,00	0,33	0,00	0,42
Dec-23	0,00	0,33	0,00	0,42
Jan-24	0,00	0,34	0,00	0,38
Feb-24	0,00	0,34	0,00	0,38
Mar-24	0,00	0,34	0,00	0,38
Apr-24	0,00	0,34	0,00	0,38
May-24	0,00	0,34	0,00	0,39
Jun-24	0,00	0,34	0,00	0,39
Jul-24	0,00	0,34	0,00	0,39
Aug-24	0,00	0,34	0,00	0,40
Sep-24	0,00	0,34	0,00	0,40
Oct-24	0,00	0,34	0,00	0,40
Nov-24	0,00	0,34	0,00	0,41
Dec-24	0,00	0,34	0,00	0,42

Keterangan:

C: Konstanta

TAF: *Tahdzib al-fard* / Mendidik Individu

IAA: *Iqamah al-'Adl* / Menegakkan Keadilan

JAM: *Jalb al-Maslahah* / Menghasilkan Kemaslahatan

Sumber: Data Diolah (2025)

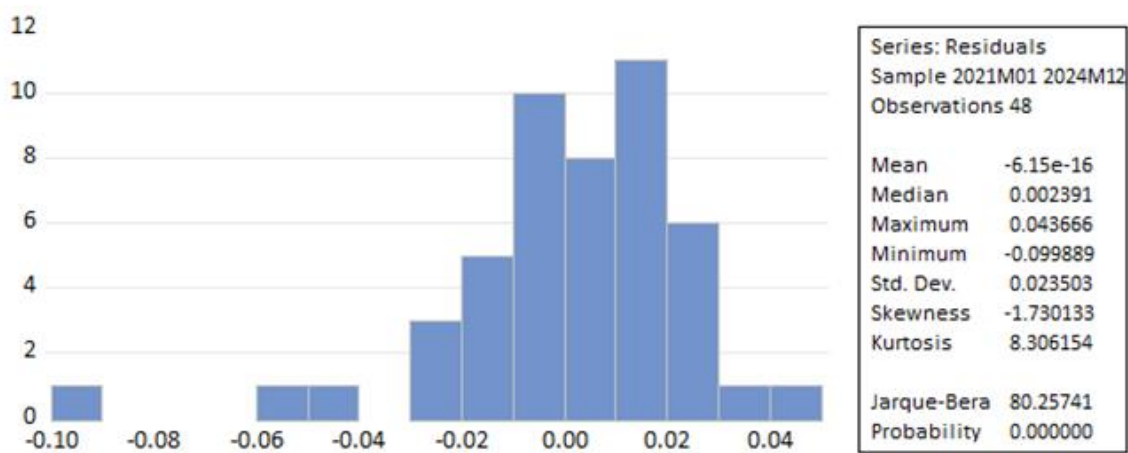
Berdasarkan perhitungan data diatas, bisa disimpulkan bahwa *Maqashid Syariah* dari segi *Tahdzib Al fard* konsisten dengan skor 0,00 sejak Januari 2021 sampai Desember 2024. Sedangkan *Maqashid Syariah* dari segi *Iqamah Al-'Adl* mengalami fluktuatif sejak Januari 2021 sampai Desember 2024 dengan skor di antara 0,31 sampai 0,35. *Maqashid Syariah* dari segi *Jalb Al-Maslahah* Kembali konsisten dengan skor 0,00 sejak Januari 2021 sampai Desember 2024. Hal ini disebabkan karena penarikan dana Muhammadiyah dari BSI yang terjadi pada tahun 2024 yang lalu, serta gangguan siber BSI yang terjadi sejak 2023 yang lalu. Tingkat Efisiensi di Bank Syariah Indonesia mengalami peningkatan meskipun terjadi fluktuasi di tahun 2022 sampai 2023. Hal ini disebabkan karena konsistensi manajemen dalam

menerapkan strategi bisnis, transformasi digital, serta fokus pada kontribusi terhadap masyarakat luas.

Statistik Deskriptif

- a. Uji Asumsi Klasik
 - 1. Uji Normalitas

Gambar 4.1. Uji Normalitas
Sumber: Data Diolah Eviews, 2024



Berdasarkan hasil penelitian diatas bisa dilihat bahwa nilai probability adalah 0.000000, dimana menunjukkan $0.000000 < 0.05$, yang bisa diambil kesimpulan jika data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 06/03/25 Time: 19:48
 Sample: 2021M01 2024M12
 Included observations: 48

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.053183	4326.347	NA
TAF	319.1984	235.2286	8.391158
IAA	0.593463	5117.771	3.699416
JAM	437.4831	174.7136	3.908712

Keterangan:

C: Konstanta

TAF: *Tahdhib al-fard* / Mendidik Individu

IAA: *Iqamah al-'Adl* / Menegakkan Keadilan

JAM: *Jalb al-Maslahah* / Menghasilkan Kemaslahatan

Sumber: Data Diolah Eviews, 2024

Dalam Penelitian ini, gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF menyatakan jika nilai $VIF > 10$ maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat disajikan pada tabel 4.1. Berdasarkan pada hasil output matriks korelasi diatas tidak terjadi adanya korelasi antar variabel bebas lebih dari 10, yang bisa diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas diantara variabel bebas tersebut.

3. Uji Heteroskedasitas

Tabel 4.3. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: Harvey
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	5.833703	Prob. <u>F</u> (3,44)	0.0698
<u>Obs</u> *R-squared	13.65916	Prob. Chi-Square(3)	0.0640
Scaled explained SS	14.30516	Prob. Chi-Square(3)	0.0955

Sumber: Data Diolah Eviews, 2025

Berdasarkan hasil uji Glejser pada tabel 4.2 diketahui bahwa nilai Prob Chi-Square sebesar $0.0640 > 0.05$ artinya bahwa tidak terjadi heteroskedasitas dalam penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4. Uji Autokorelasi

R-squared	0.284566	Mean dependent var	-9.125954
Adjusted R-squared	0.235786	S.D. dependent var	2.297423
S.E. of regression	2.008392	Akaike info criterion	4.312201
Sum squared resid	177.4801	Schwarz criterion	4.468134
Log likelihood	-99.49282	Hannan-Quinn criter	4.371128
F-statistic	5.833703	Durbin-Watson stat	1.221363
Prob(F-statistic)	0.001908		

Sumber: Data Diolah Eviews, 2025

Berdasarkan tabel diatas bisa dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.221363, artinya bahwa tidak ada masalah autokorelasi.

b. Uji Statistik

Tabel 4.5. Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: KINERJA_KEUANGAN

Method: Least Squares

Date: 06/03/25 Time: 19:56

Sample: 2021M01 2024M12

Included observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.425038	0.230614	6.179330	0.0000
TAF	25.10231	17.86612	1.405022	0.1670
IAA	-3.431334	0.770365	-4.454164	0.0001
JAM	11.00363	20.91610	0.526084	0.6015
R-squared	0.420709	Mean dependent var		0.406541
Adjusted R-squared	0.381212	S.D. dependent var		0.030880
S.E. of regression	0.024291	Akaike info criterion		-4.517768
Sum squared resid	0.025962	Schwarz criterion		-4.361834
Log likelihood	112.4264	Hannan-Quinn criter.		-4.458840
F-statistic	10.65163	Durbin-Watson stat		1.028405
Prob(F-statistic)	0.000022			

Keterangan:

C: Konstanta

TAF: *Tahdhib al-fard* / Mendidik Individu

IAA: *Iqamah al-Adl* / Menegakkan Keadilan

JAM: *Jalb al-Maslahah* / Menghasilkan Kemaslahatan

Sumber: Data Diolah Eviews, 2025

1. Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*Independent Variabel*) yaitu PBH dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (*Dependent Variabel*) yaitu MSI. (Anam, dan Khairunnisah, 2019). Hasil pengujian statistik F pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 10,65163 dengan signifikansi sebesar 0,000000. Nilai profitabilitas signifikan pengujian tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kata lain hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua variabel dapat digunakan sebagai instrument penentu untuk meningkatkan pengungkapan kinerja perusahaan.

2. Uji t (Uji Parsial)

a. Mendidik Individu (*Tahdhib al-fard*)

Pengujian hipotesis pengaruh Mendidik individu (*Tahdhib al-fard*) terhadap Tingkat Efisiensi pada tabel 4.4 diperoleh sekitar 25,10231 berpengaruh positif dan signifikan dengan Probability sebesar $0,1670 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ini meningkat 1 satuan dan akan meningkatkan kinerja keuangan BSI sebesar 25,10231.

b. Menegakkan keadilan (*Iqamah al-'Adl*)

Pengujian hipotesis pengaruh Menegakkan keadilan (*Iqamah al-'Adl*) terhadap Tingkat Efisiensi pada tabel 4.4 diperoleh sekitar -3.431334 berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan Probability sebesar $0,0001 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ini menurun 1 satuan dan akan menurunkan kinerja keuangan BSI sebesar -3.431334.

c. Menghasilkan kemaslahatan (*Jalb al-Maslahah*)

Pengujian hipotesis pengaruh Menghasilkan kemaslahatan (*Jalb al-Maslahah*) terhadap Tingkat Efisiensi pada tabel 4.4 diperoleh sekitar 11,00363 berpengaruh positif dan signifikan dengan Probability sebesar $0,6015 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ini meningkat 1 satuan dan akan meningkatkan kinerja keuangan BSI sebesar 11,00363.

Pembahasan Penelitian

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Maqashid Syariah* dari segi *Tahdhib al-fard* yang diteliti dari penelitian diatas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Efisiensi, Artinya bahwa *Maqashid Syariah* dari segi *Tahdhib al-fard* secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2022), dan Reza, dan Violita (2018) yang menyatakan bahwa *Maqashid Syariah* dari segi Mendidik individu (*Tahdhib al-fard*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Efisiensi, yang artinya bahwa ketika bank syaria'h mempunyai keuntungan maka kewajiban bagi bank syaria'h juga mendistribusikan keuntungan tersebut sesuai dengan aturan syaria'h. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan Ulfa, dan Suazhari (2022), yang menyatakan bahwa *Maqashid Syariah* dari segi *Tahdhib al-fard* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Efisiensi. Hal ini disebabkan karena penerapan maqasid syariah pada perbankan syariah di Indonesia belum dilaksanakan dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa (H1) yang menyatakan *Maqashid Syariah* dari segi *Tahdhib al-fard* berpengaruh terhadap Tingkat Efisiensi diterima. *Maqashid Syariah* dari segi *Iqamah al-'Adl* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Efisiensi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penegakkan keadilan, justru sedikit berpengaruh terhadap menurunkan efisiensi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ulfa, dan Suazhari (2022) yang menyatakan bahwa *Maqashid Syariah* dari segi Menegakkan keadilan (*Iqamah al-'Adl*) berpengaruh negatif terhadap *Maqashid Syariah* Index (MSI). Hal ini bahwa penerapan maqasid syariah pada perbankan syariah di Indonesia belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada salah satu rasio IMS, yaitu rasio pendidikan dan pelatihan. Secara konseptual, seseorang yang sudah diberikan pendidikan dan pelatihan seharusnya punya kemampuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian tersebut justru tidak sejalan dengan Santoso (2022), dan Nurmahdi, dan Setyorini (2018) yang

menjelaskan bahwa *Maqashid Syariah* dari segi Menegakkan keadilan (*Iqamah al-'Adl*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Efisiensi. Hal ini dijelaskan karena DPK dijadikan sumber dana penting untuk kegiatan operasi sebuah bank dan termasuk keberhasilan bank saat bisa melaksanakan pembiayaan operasional dari sumber dana ini. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip Islam berupa peningkatan produk bagi hasil yang berbasis ekuitas dan penghindaran riba serta keuntungan yang adil dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa (H^2) yang menyatakan *Maqashid Syariah* dari segi *Iqamah al-'Adl* berpengaruh terhadap *Maqashid Syariah Index* Abu Zahrah diterima. *Maqashid Syariah* dari segi *Jalb al-Maslahah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Efisiensi. Artinya, semakin tinggi tingkat penerapan prinsip kemaslahatan dalam operasional bank, maka efisiensi bank Syariah juga semakin meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa (H^3) yang menyatakan *Maqashid Syariah* dari segi Menghasilkan kemaslahatan (*Jalb al-Maslahah*) berpengaruh terhadap Tingkat Efisiensi diterima. Hasil penelitian ini searah dengan Santoso (2022), dan Reza, dan Violita (2018) menyatakan bahwa *Maqashid Syariah* dari segi *Jalb al-Maslahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Efisiensi. Hal ini dijelaskan karena Sejatinya, seluruh aktifitas kegiatan manusia di muka bumi ini tidak terlepas dari aturan Islam. Tentunya aktifitas-aktifitas tersebut akan bernilai ibadah, jika kita melakukannya sesuai dengan syari'at tuntunan Islam, tidak terkecuali dalam bermuammalah khususnya sistem ekonomi. Hasil penelitian tersebut tidak searah dengan yang diungkapkan oleh Ulfa, dan Suazhari (2022), dan Nurmahdi, dan Setyorini (2018) menyatakan bahwa *Maqashid Syariah* dari segi *Jalb al-Maslahah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Efisiensi. Hal ini disebabkan karena Penerapan pengukuran berdasarkan indeks maqashid belum diterapkan secara komprehensif pada tataran praktik perbankan syariah. Disamping itu, konsep pengukuran berbasis maqasid tidak diterapkan secara terintegrasi dan komprehensif dalam laporan tahunan bank umum syariah di Indonesia.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Maqashid Syariah* dari segi Mendidik individu (*Tahdhib al-fard*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Efisiensi Bank Syariah Indonesia, yang artinya bahwa ketika bank syari'ah mempunyai keuntungan maka kewajiban bagi bank syari'ah juga mendistribusikan keuntungan tersebut sesuai dengan aturan syari'ah. Ini berarti upaya BSI dalam mendidik masyarakat dan internal karyawan—melalui program literasi keuangan syariah, edukasi nasabah, dan peningkatan kapasitas SDM—secara nyata mendorong peningkatan kinerja finansial. Pendidikan yang baik menciptakan pemahaman produk yang lebih baik, loyalitas nasabah, dan peningkatan transaksi berbasis prinsip syariah. Dengan demikian bahwa H^1 diterima.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Maqashid Syariah* dari segi Menegakkan keadilan (*Iqamah al-'Adl*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Efisiensi Bank Syariah Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penegakkan keadilan, justru sedikit berpengaruh terhadap

menurunkan efisiensi. Ada kemungkinan bahwa prinsip keadilan masih bersifat normatif dan belum sepenuhnya terimplementasi secara sistemik, atau belum menjadi daya tarik utama nasabah dalam memilih layanan BSI. Dengan demikian bahwa H^2 diterima.

3. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Maqashid Syariah* dari segi Menghasilkan kemaslahatan (*Jalb al-Maslahah*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Efisiensi Bank Syariah Indonesia. Artinya, semakin tinggi tingkat penerapan prinsip kemaslahatan dalam operasional bank, maka efisiensi bank Syariah juga semakin meningkat. Tentunya aktifitas-aktifitas tersebut akan bernilai ibadah, jika kita melakukannya sesuai dengan syari'at tuntunan Islam, tidak terkecuali dalam bermuammalah khususnya sistem ekonomi. Ini menunjukkan bahwa komitmen BSI dalam memberikan manfaat sosial dan ekonomi kepada masyarakat (seperti pembiayaan UMKM, CSR, dan penguatan ekonomi umat) berdampak nyata pada kinerja keuangannya. Hal ini mendukung gagasan bahwa semakin besar kebermanfaatan sosial bank syariah, maka kepercayaan dan dukungan masyarakat akan meningkat. Dengan demikian bahwa H^3 diterima.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi kemaslahatan dan pendidikan individu dari *maqashid syariah* menjadi kekuatan utama dalam menopang kinerja keuangan BSI. Sebaliknya, keadilan meskipun penting secara prinsip, perlu ditingkatkan dalam aspek pelaksanaan agar lebih dirasakan oleh masyarakat dan memberikan dampak nyata terhadap performa keuangan bank.

Saran

1. **Pentingnya Peningkatan Program Edukasi Keuangan Syariah (Mendidik Individu):**
 Karena variabel *mendidik individu* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan BSI, maka **BSI disarankan memperkuat program literasi dan edukasi keuangan syariah**. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar, layanan konsultasi, serta pemanfaatan media digital untuk mengedukasi nasabah tentang prinsip-prinsip syariah dalam transaksi perbankan. Ini dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.
2. **Refleksi terhadap Keadilan dalam Operasional Bank (Menegakkan Keadilan):**
 Temuan bahwa *menegakkan keadilan* berpengaruh negatif namun tidak signifikan menunjukkan bahwa persepsi atau implementasi keadilan dalam operasional bank syariah belum optimal dirasakan oleh nasabah atau stakeholder. Oleh karena itu, **BSI perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap sistem layanan, penyelesaian sengketa, dan transparansi kebijakan**, agar nilai keadilan lebih nyata diimplementasikan dan berdampak pada kepuasan serta kepercayaan publik.
3. **Penguatan Program Sosial dan Kesejahteraan (Menghasilkan Kemaslahatan):**
 Karena *menghasilkan kemaslahatan* berpengaruh positif dan signifikan, **BSI**

perlu terus memperluas kontribusi sosial melalui dana zakat, CSR, pembiayaan UMKM, dan program pemberdayaan masyarakat. Semakin besar kontribusi terhadap kesejahteraan sosial, maka citra positif bank syariah akan meningkat, yang berdampak pada kinerja keuangannya.

4. **Manajemen Risiko dan Ketahanan Teknologi Informasi:** Mengingat kejadian peretasan siber dan penarikan dana besar-besaran yang menjadi bagian dari latar belakang penelitian, **BSI juga perlu mengintegrasikan maqashid syariah dalam manajemen risiko dan keamanan digital** untuk menjamin kemaslahatan dan keadilan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Referensi

- Alamsyah, Sustari, dan Meilyda, Sheily Dwi (2020) *Analisis Perbandingan Kinerja CAR, ROA, NIM, BOPO Dan LDR Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*. Balance Vocation Accounting Journal. Vol 4, No 2. Desember 2020. Hal 137-152 E-ISSN: 2580-1074
- Anam, Moh Khoirul, dan Khairunnisah, Ikhsanti Fitri (2019) *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri*. Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking Volume I (2), 2019.
- Anggraini, Nabila Nur, dan Triyuwono, Iwan (2023) *Analisis Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI): Perspektif Maqashid Syariah Menurut Abu Zahrah Dan Abdul Majid Najjar*. Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi Volume 2 No 3 Tahun 2023.
- Arinta, Nena Yusvita (2016) *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri)*. Jurnal Muqtasid Volume 7 Nomor 1, Juni 2016.
- Budianto, Eka Wahyu Hesta, dan Dewi, Nindi Dwi Tetria (2023) *Pemetaan Penelitian Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review*. Jurnal Accounting and Finance Telkom University Edisi Vol.7 No.1, pp. 34-48, Maret 2023.
- Desta, Sri Yulfa, Subagiyo, Rokhmat, dan Usdeldi (2022) *Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Mediasi Kinerja Maqashid Syariah Pada Perbankan Syariah*. An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah Volume 09, Nomor 01, April 2022.
- Dzikri, Yushalluna, Hermawansyah, Muhammad Zaky, Pangestu, Muhammad Gibran Akbar, dan Ariawansyah, Furqon (2024) *Analisis CRM Pada Pengelolaan Data Pelanggan Bank BSI Setelah Bercerai Dengan Muhammadiyah*. Jurnal Studi Islam dan Humaniora AL MIKRAJ Volume 4 Number 2 (2024)
- Ishak, Idham Masri, dan Pakaya, Srie Isnawaty (2022) *Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Di Perbankan Syariah*

Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2013-2020). Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis P-ISSN 2620-9551 E-ISSN 2622-1616 JAMBURA: Vol 5. No 1. 2022.

Kompas.com 17 Mei 2023

Kristianingsih, Fahri, R. Abidzar Al, dan Malik, Fiqi Fahri Al (2021) *Penerapan Maqashid Syariah Index pada Perbankan Syariah di Indonesia.* Journal of Applied Islamic Economics and Finance Vol. 1, No. 3, June 2021, pp. 586 – 595 ©Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung

Kurnia, Taufik, dan Wahyudi, Sugeng (2021) *Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Dengan NPF Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014 Q1 – 2018 Q4).* Jurnal Studi Manajemen Organisasi Vol 18 No 2 (2021)

Lestari, Trianda, Muhti, Syahrando, dan Yuliansyah, Reky (2024) *Pertanggungjawaban Perbankan Dalam Melindungi Data Pribadi Nasabah Akibat Peretasan Studi Kasus Bank Syariah Indonesia.* Doktrin: Jurnal Dunia Ilmu Hukum dan Politik Vol.2, No.3, Juli 2024

Lubis, Sopian (2023) *Serangan Cyber Dan Kebocoran Data Pada Lembaga Keuangan Syariah Pra Dan Pasca Uu No. 27 Tahun 2022 Tentang Pelindungan Data Pribadi Dan UU NO. 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan.* Tesis Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Maulana, Nicky, Laurens, Tito, Faiz, Didar Hadrian Afzal, dan Patrianti Tria (2024). *Manajemen Krisis PT. BSI Tbk Pasca Peretasan Data Nasabah.* INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024

Mulyani, Sri, Yuliana, Indah, dan Siswanto (2018) *Pengaruh Kesehatan Bank Syariah Terhadap Kinerja Maqashid Syariah Dengan Size Perusahaan Sebagai Variabel Moderating.* Jurnal Islamic Economics Quotient Ieq Vol. 1 No. 2 Mei – Juni 2018.

Mutiah, Cicik, Wahab, dan Nurudin (2020) *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan.* Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 2 No. 2 Tahun 2020.

Naibaho, Angelina Rolas Olivia, Luhutan, Daniel Sanggam, Alnaya, Diva, Akbar, Muhammad Aldi, dan Hasyim (2024) *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah.* JUKERDI : Jurnal Kewirausahaan Cerdas dan Digital Volume. 1 No. 3 Juni 2024

Nurmahadi, dan Setyorini, Chrisna Tri (2018) *Maqasid Syari'ah dalam Pengukuran Kinerja Lembaga Keuangan Syari'ah di Indonesia.* JAS (Jurnal Akuntansi Syariah) PPPM STIE Syari'ah Bengkalis

Pangesti, Kinanti Pradita, dan Sutanto, Himawan Arif (2020) *Determinan Kinerja*

- Keuangan Perbankan Syariah Periode 2014-2018*. Journal of Economics and Banking Volume 2 No. 1 April 2020.
- Reza, Muhammad, dan Violita, Evony Silvino (2018). *Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islam Terhadap Kinerja Bank Syariah dengan Menggunakan Maqashid Index: Studi Lintas Negara*. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 5(1), 2018, pp 17-30.
- Santoso (2022) *Pengaruh Maqashid Syariah Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2016 – 2019*. REVIEW OF APPLIED ACCOUNTING RESEARCH, Vol. 2, No. 1, February 2022.
- Setiyobono, Rudi, Ahmar, Nurmala, dan Darmansyah (2019) *Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index Bank Syariah di Indonesia : Abdul Majid Najjar Versus Abu Zahrah*. JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan) Vol. 6, No. 2, Desember 2019
- Shakila, Nurul (2023) *Qs. Al-Baqarah Ayat 278-279: Permodalan Di Bank Syariah, Antara Capital Adequacy, Non-Performing Financing, Dan Return On Assets*. JAHE: Jurnal Ayat dan Hadits Ekonomi Volume 1, Nomor 2, Bulan April-Juni, Tahun 2023
- Sitanggang, Cindi Vatika Sari BR, dan Wahyuni, Sri Fitri (2024) *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022*. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Volume 6 No 4 (2024)
- Sudrajat, Anton, dan Sodik, Amirus (2016) *Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqasid Shari'ah (Studi Kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015)*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam Vol. 4, No. 1, Juni 2016
- Sriyono, Dewi, Ayu Tri Tungga, Hidayati, Fitriana Nurul, dan Maulida, Reva Rahma (2023) *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko Likuiditas Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas BSI KCP Gajah Mada: Literature Review*
- Wahyudi, Ahyar (2024) *Analisis Keputusan Muhammadiyah Menarik Dana dari BSI: Perspektif Ilmu Administrasi*. Jurnal Konferensi Nasional Mitra FISIP Vol.2 No.1, Juni 2024 Universitas Jember
- Ulfa, Nur Eliza, dan Suazhari (2022) *Pengaruh Indeks Maqasid Syariah Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 7, No. 4, November 2022; Halaman 564-577.
- Yuniar, Salsadilla, dan Hartiningtyas, Lativa (2023) *Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga, Total Aset, Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia*. Jurnal EKONOMIKA: Manajemen, Akuntansi dan Perbankan Syari'ah Vol. 12, No. 1 (2023).